

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai *weeding* indeks pada penyangan gulma pada mata pisau jenis pelat sebesar 53,53%, pada maja pisau jenis tipe *nylon* mendapatkan persentase sebesar 50,23%, untuk mata jenis pisau tipe bulat sebesar 50,77%.
2. Biaya operasional perbedaan perlakuan jenis mata pisau terhadap pengendalian gulma sebesar Rp316.841,96/ha untuk jenis mata pisau bertipe pelat, Rp461.565,67/ha pada jenis mata pisau tipe *nylon*, dan Rp455.328,87/ha untuk tipe bulat.
3. Dari data berat gulma yang didapatkan waktu yang paling tepat untuk melakukan penyangan kembali adalah 3 sampai 4 minggu setelah penyangan, sebab berat gulma pada minggu setelah penyangan sudah setara berat pada awal penyangan.
4. Masih efektifnya penggunaan jenis mata pisau tipe pelat yang dapat dilihat dari total *cost* serta biaya operasionalnya yang kecil dibandingkan dengan dua jenis mata pisau lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka disarankan untuk mencari pengaruh dari jenis gulma, serta pengaruh dari tanah untuk pertumbuhan gulma.